



**2022**



**LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN 2022  
BESERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PERUMDA BPR BANK MAGELANG**

LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
SERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

NOMOR : 00043/2.1065/AU.2/07/1319-1/1/II/2023  
TANGGAL : 17 Februari 2023

# PERUMDA BPR BANK MAGELANG

## Daftar Isi

---

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI .....	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN .....	ii
LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021	
Neraca .....	1
Laporan Laba Rugi .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4
Laporan Arus Kas .....	5
Laporan Komitmen dan Kontijensi .....	6
Catatan Atas Laporan Keuangan	
Gambaran Umum .....	7
Kebijakan Akuntansi .....	8
Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan .....	15

## **SURAT PERNYATAAN**



PERUMDA BPR  
**BANK MAGELANG**  
Bank Milik Pemerintah Daerah

## **SURAT PERNYATAAN**

TENTANG

PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2022

## **PERUMDA BPR BANK MAGELANG**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ir. Hery Nurjianto, MM  
Jabatan : Direktur Utama  
Alamat kantor : Jl. Tidar No. 11 Magelang

2. Nama : Taufik Hidayat, SE  
Jabatan : Direktur  
Alamat kantor : Jl. Tidar No. 11 Magelang

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perumda BPR Bank Magelang telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Magelang, 17 Februari 2023



**Ir. Hery Nurjianto, MM**

Direktur Utama

  
**Taufik Hidayat, SE**  
Direktur



# LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Kantor Akuntan Publik

**RUCHENDI, MARDJITO, RUSHADI & REKAN**

Registered Public Accountants NIKAP : 307/KM.1/2016 Tgl 29 April 2016

Nomor : 00043/2.1065/AU.2/07/1319-1/1/II/2023

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kepada Yth.

**Dewan Pengawas dan Direksi**

PERUMDA BPR Bank Magelang

Jl. Tidar No. 11

Kota Magelang

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PERUMDA BPR Bank Magelang, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Hal Lain**

Laporan keuangan PERUMDA BPR Bank Magelang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar atas laporan keuangan tersebut.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- a. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- b. Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- c. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- d. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk



memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- e. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Ruchendi Mardjito Rushadi dan Rekan



**Hery Prasetyo W. BKP., CPA., CRP.**

NRAP. 1319

NIKAP : 307/KM.1/2016 Tgl 29 April 2016

Semarang, 17 Februari 2023



## LAPORAN KEUANGAN

## PERUMDA BPR BANK MAGELANG

### NERACA

31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
<b>ASET</b>			
Kas	3.3;2e	323.408.800	304.598.100
Pendapatan bunga yang akan diterima	3.4;2f	1.658.670.762	1.445.383.235
Penempatan pada bank lain	3.5;2g	46.462.419.651	42.816.457.868
Penyisihan kerugian Jumlah	3.6;2i2	(28.316.136)	(28.696.405)
		<b>46.434.103.515</b>	<b>42.787.761.463</b>
Kredit yang diberikan	3.7;2h	193.338.362.688	182.206.222.747
Penyisihan kerugian Jumlah	3.8;2i1	(3.714.599.433)	(3.419.435.760)
		<b>189.623.763.255</b>	<b>178.786.786.987</b>
Agunan Yang Diambil Alih	3.9;2j	7.140.736.533	7.140.736.533
Aset Tetap dan Inventaris	3.9;2k	6.953.415.899	6.605.943.158
Akumulasi penyusutan Jumlah		(4.136.709.803)	(3.626.617.452)
		<b>2.816.706.096</b>	<b>2.979.325.706</b>
Aset Tidak Berwujud	3.10;2l	91.000.000	91.000.000
Akumulasi amortisasi Jumlah		(84.916.694)	(78.229.190)
		<b>6.083.306</b>	<b>12.770.810</b>
Aset lain-lain	3.11;2m	605.415.511	860.721.336
		<b>248.608.887.778</b>	<b>234.318.084.170</b>
<b>JUMLAH ASET</b>			

**PERUMDA BPR BANK MAGELANG  
NERACA**

31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	2022	2021
<b>KEWAJIBAN</b>		
Kewajiban segera	5.995.718.532	553.464.375
Utang Bunga	220.398.950	282.751.370
Utang Pajak	147.397.745	18.469.026
Simpanan	197.538.584.307	188.979.169.647
Simpanan dari Bank Lain	1.349.447.534	3.290.365.103
Kewajiban imbalan kerja	920.000.000	350.000.000
Kewajiban lain-lain	1.571.434.298	2.504.041.212
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>207.742.981.366</b>	<b>195.978.260.733</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal		
Modal disetor	28.838.218.000	27.338.218.000
Saldo laba		
Cadangan umum	4.603.028.344	4.370.346.433
Cadangan tujuan	4.537.121.805	4.304.439.894
Belum ditentukan tujuannya	2.887.538.263	2.326.819.110
Jumlah	<b>12.027.688.412</b>	<b>11.001.605.437</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>40.865.906.412</b>	<b>38.339.823.437</b>
<b>JUMLAH EKUITAS DAN KEWAJIBAN</b>	<b>248.608.887.778</b>	<b>234.318.084.170</b>

Magelang, 17 Februari 2023

  
**PERUMDA BPR BANK MAGELANG**  
Ir. Hery Nurjianto, MM

Direktur Utama

  
**Taufik Hidayat, SE**  
Direktur

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan  
bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERUMDA BPR BANK MAGELANG  
LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2022	2021
<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>			
Pendapatan bunga			
Bunga kontraktual	3.20;2x	26.190.904.079	23.917.854.627
Provisi dan Administrasi	03:21	1.000.351.931	862.440.234
Total		27.191.256.010	24.780.294.861
<b>Beban Bunga</b>			
Pendapatan bunga neto	3.22;2y	8.556.291.232	9.750.958.662
Pendapatan operasional lainnya	3.23;2z	1.370.560.218	518.963.837
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>20.005.524.996</b>	<b>15.548.300.036</b>
Beban penyisihan kerugian/penyusutan	3.24;2aa	58.081.725	55.591.877
Penempatan Pada Bank Lain			
Kredit Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		1.669.008.453	1.835.562.628
Penyusutan dan amortisasi		516.779.855	568.881.272
Beban pemasaran	3.25;2ab	835.771.180	506.414.650
Beban administrasi dan umum	3.26;2ac	12.916.001.061	9.644.017.415
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>15.995.642.274</b>	<b>12.610.467.842</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>4.009.882.722</b>	<b>2.937.832.194</b>
<b>Pendapatan dan Beban non-Operasional</b>			
Pendapatan non - operasional	3.27;2ae	1.814.178	61.250.000
Beban non - operasional	3.28;2af	212.281.300	69.228.682
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<b>(210.467.122)</b>	<b>(7.978.682)</b>
<b>Laba(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>3.799.415.600</b>	<b>2.929.853.512</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	3.29;2ag	911.877.337	603.034.402
<b>Laba(Rugi) Neto</b>		<b>2.887.538.263</b>	<b>2.326.819.110</b>

Magelang, 17 Februari 2023



**Ir. Hery Nurianto, MM**  
Direktur Utama

**Taufik Hidayat, SE**  
Direktur

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERUMDA BPR BANK MAGELANG  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Tujuannya	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Saldo Laba yang Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas Bersih
	Ditempatkan dan Disetor Penuh					
<b>Saldo Awal 1 Januari 2021</b>	<b>24.338.218.000</b>	<b>4.168.136.478</b>	<b>4.102.229.939</b>	<b>2.022.099.548</b>	<b>34.630.683.965</b>	
Setoran modal	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000	
Pembagian dividen	-	202.209.955	202.209.955	(2.022.099.548)	(1.617.679.638)	
Labanya tahun berjalan	-	-	202.209.955	2.326.819.110	2.326.819.110	
<b>Saldo Akhir 31 Desember 2021</b>	<b>27.338.218.000</b>	<b>4.370.346.433</b>	<b>4.304.439.894</b>	<b>2.326.819.110</b>	<b>38.339.823.437</b>	
Setoran modal	1.500.000.000	-	-	-	1.500.000.000	
Pembagian dividen	-	232.681.911	232.681.911	(2.326.819.110)	(1.861.455.288)	
Labanya tahun berjalan	-	-	-	2.887.538.263	2.887.538.263	
<b>Saldo Awal 1 Januari 2022</b>	<b>27.338.218.000</b>	<b>4.370.346.433</b>	<b>4.304.439.894</b>	<b>2.326.819.110</b>	<b>38.339.823.437</b>	
<b>Saldo Akhir 31 Desember 2022</b>	<b>28.838.218.000</b>	<b>4.603.028.344</b>	<b>4.537.121.805</b>	<b>2.887.538.263</b>	<b>40.865.906.412</b>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERUMDA BPR BANK MAGELANG  
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2022	2021
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi :</b>		
Laba bersih	2.887.538.263	2.326.819.110
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari kegiatan usaha :		
Penyusutan aset tetap	510.092.351	108.161.394
Amortisasi:		
Aset Tidak Berwujud	6.687.504	(29.436.150)
Provisi	(61.764.426)	17.648.450
Administrasi	12.626.381	(731.834)
Pendapatan bunga ditangguhkan	(79.949.982)	118.505.126
Penyisihan kerugian ( pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Penempatan pada bank lain	(380.269)	24.582.397
Kredit yang diberikan	295.163.673	1.627.346.976
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Kegiatan Operasi:		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(213.287.527)	(42.895.992)
Penempatan Pada Bank Lain	(3.000.000.000)	(4.426.270.674)
Kredit Yang Diberikan	(11.003.051.914)	(22.649.299.391)
Aset lain - lain	255.305.825	(285.482.297)
Kewajiban segera	5.442.254.157	(118.713.585)
Utang bunga	(62.352.420)	(35.612.198)
Utang pajak	128.928.719	15.568.996
Simpanan	8.559.414.660	24.361.827.049
Simpanan dari Bank lain	(1.940.917.569)	(3.424.217.409)
Kewajiban imbalan kerja	570.000.000	(135.000.000)
Kewajiban lain - lain	(932.606.914)	1.115.901.078
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.373.700.512</b>	<b>(1.431.298.954)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi :</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap	(347.472.741)	(105.903.880)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	40.283.000
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(347.472.741)</b>	<b>(65.620.880)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:</b>		
Penambahan modal	1.500.000.000	3.000.000.000
Pinjaman yang diterima	-	(171.224.128)
Pembayaran Deviden	(1.861.455.288)	(1.617.679.638)
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(361.455.288)</b>	<b>1.211.096.234</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS SETARA KAS</b>	<b>664.772.483</b>	<b>(285.823.600)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>28.471.055.968</b>	<b>590.421.700</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>29.135.828.451</b>	<b>304.598.100</b>

**PERUMDA BPR BANK MAGELANG  
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
<b>KOMITMEN</b>		
Tagihan komitmen	-	-
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
b. tagihan komitmen lainnya	-	-
Kewajiban komitmen	-	-
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
b. Penerusan kredit	-	-
c. Kewajiban komitmen lainnya	-	-
<b>KOMITMEN BERSIH</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>KONTINJENSI</b>		
Tagihan kontinjensi		
a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	-	-
1) Bunga kredit yang diberikan	1.584.011.438	1.298.881.943
2) Bunga penempatan pada Bank lain	-	-
b. Aset produktif yang dihapus buku		
1) kredit yang diberikan	1.473.413.699	1.006.004.327
2) Penempatan pada Bank lain	-	-
3) Pendapatan bunga atas kredit yyang dihapus buku	344.819.593	-
4) Pendapatan bunga atas penempatan dana pada Bank lain	-	-
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
d. Tagihan kontinjensi lainnya	87.323.500	-
Kewajiban kontinjensi	-	-
Rekening administrasi lainnya	-	-
<b>KONTINJENSI BERSIH</b>	<b>3.489.568.230</b>	<b>2.304.886.270</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



## **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

# **PERUMDA BPR BANK MAGELANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

## **1. GAMBARAN UMUM**

### **1.a** Pendirian

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Magelang (selanjutnya disingkat PD. BPR Bank Magelang) didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Magelang No.12 Tahun 2009 Tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Magelang.

PD. BPR Bank Magelang sebelumnya adalah PD. Bank Pasar Kotamadya Magelang yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Magelang No. 4 Tahun 1986, dan disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. S-6987/MD/1987, yang kemudian diperbaharui dengan Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2002 tentang Perusahaan Daerah Kota Magelang No. 12 Tahun 2009 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Magelang.

Pada tanggal 19 Oktober 2020 OJK telah memberikan persetujuan prinsip perubahan bentuk badan hukum dengan surat nomor S-95/KR.03/2020 perihal Persetujuan Prinsip Bentuk Badan Hukum. Dan pada tanggal 23 Desember 2020 OJK telah memberikan persetujuan atas pengalihan izin usaha BPR dengan SK nomor KEP-161/KR.03/2020 dari yang semula Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Magelang menjadi Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Magelang.

Perumda BPR Bank Magelang bertugas mengembangkan perekonomian usaha mikro, kecil dan menengah serta menggerakkan pembangunan daerah melalui kegiatannya sebagai bank perkreditan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan menyelenggarakan kegiatan usaha meliputi;

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan;
- b. Memberikan kredit dan sekaligus melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha mikro kecil;
- c. Melakukan kerjasama antar BPR daerah dengan lembaga keuangan/lembaga lainnya;
- d. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka dan/atau tabungan di bank lainnya;
- e. Membantu Pemerintah Daerah melaksanakan sebagian fungsi pemegang kas daerah sesuai peraturan perundang-undangan; dan
- f. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perumda BPR Bank Magelang berkedudukan di Jl. Tidar No. 11 Magelang. Struktur kepemilikan modal PERUMDA BPR Bank Magelang adalah milik Pemerintah Kota Magelang secara keseluruhan.

## **PERUMDA BPR BANK MAGELANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

Susunan Pengurus Perumda BPR Bank Magelang per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut;

Dewan Pengawas

<b>Jabatan</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Ketua	: Drs. Joko Budiyo, MM	Drs. Joko Budiyo, MM
Anggota	: Faozan Asrul Sani, S.Kom	-

Dewan Direksi

<b>Jabatan</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Direktur Utama dan Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Direktur	: Ir. Hery Nurjianto, MM : Taufik Hidayat, SE	Ir. Hery Nurjianto, MM Taufik Hidayat, SE

Jumlah karyawan tetap per 31 Desember 2022 dan 2020 adalah 53 orang (2022) dan 48 orang (2021)

### **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

#### **2.a Periode Akuntansi**

Sesuai dengan akta pendirian Perumda BPR Bank Magelang, tahun buku 2022 adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

#### **2.b Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR).

Dasar pengukuran dan pengakuan laporan keuangan adalah Biaya Historis dan disusun dengan dasar Akrual. Laporan Keuangan BPR menggunakan mata uang rupiah penuh. Pada tanggal neraca aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

#### **2.c Laporan Arus Kas**

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan informasi perubahan historis penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan / pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan.

## PERUMDA BPR BANK MAGELANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

### Lanjutan arus kas

Laporan arus kas tahun 2022 terdapat perbedaan penyajian saldo akhir kas dan setara kas tahun 2021 yang merupakan saldo awal pada tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Saldo awal tahun 2022	Saldo akhir laporan arus kas tahun 2021
Kas	304.598.100	304.598.100
Setara Kas	28.166.457.868	-
Kas dan Setara Kas	28.471.055.968	304.598.100

2.d Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa  
Sesuai dengan SAK ETAP tentang "Pengungkapan Pihak – Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".  
Yang dimaksud dengan mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1 Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries).
- 2 Perusahaan Asosiasi (*associated companies*)
- 3 Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.
- 4 Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat.
- 5 Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan point 3 atau 4 atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

### 2.e Kas

Kas merupakan mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas diakui pada saat diterima sebesar nilai nominal. Kas berkurang pada saat digunakan sebesar nilai yang dikeluarkan.

## **PERUMDA BPR BANK MAGELANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

- 2.f Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima  
Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit dengan kualitas lancar (performing) serta penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (accrual basis). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (Non Performing) tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit "Non Performing" di masukkan dalam rekening administrasi.
- Penempatan pada bank lain untuk bank konvensional giro, tabungan, dan deposito diakui secara accrual, sedangkan penempatan pada Bank syariah giro (wadiah), tabungan (mudharabah) diakui secara kas deposito dan deposito diakui secara accrual.
- 2.g Penempatan pada Bank Lain  
Penempatan pada Bank Lain terdiri dari : giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum. Penempatan dana pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal penyeteroran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai Pendapatan Bunga.
- 2.h Kredit Yang Diberikan  
BPR mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada kreditur sebesar plafond kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan / penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Provisi diamortisasi selama kredit masa kredit secara garis lurus. Amortisasi diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.
- Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga. Amortisasi Provisi dan Biaya Transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit itu termasuk performing atau non performing.
- 2.i Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan
1. Kredit yang Diberikan  
Penyisihan kerugian kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit. Besarnya penyisihan kerugian kredit ditentukan dengan memperhatikan kualitas kredit dan nilai agunan yang tersedia. Pembentukan penyisihan dapat dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan. BPR wajib membentuk penyisihan kerugian kredit minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.  
Beban pembentukan penyisihan kerugian kredit disajikan setelah Beban Bunga pada pos Beban Penyisihan Kerugian Kredit. Saldo Penyisihan Kerugian Kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang diberikan. Penerimaan setoran kredit yang dihapus buku / hapus tagih disajikan secara terpisah dalam Pendapatan Operasional Lainnya.
  2. Penempatan pada Bank Lain  
Penyisihan Penghapusan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas dana yang ditempatkan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari penempatan dana pada bank lain tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

## **PERUMDA BPR BANK MAGELANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

### **2.j Agunan Yang Diambil Alih**

Agunan yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR, melalui pelepasan maupun di luar pelepasan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

AYDA akan dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

AYDA tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non-operasional.

BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap Agunan Yang Diambil Alih sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berkala dengan ketentuan. Dalam hal nilai Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian. Dan dalam hal nilai Agunan Yang Diambil Alih mengalami peningkatan, BPR tidak boleh mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

AYDA yang tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun akan diperhitungkan sebagai komponen modal dalam perhitungan KPPM, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang KAP dan pembentukan PPAP BPR.

### **2.k Aset Tetap**

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (cost), sedangkan penyusutannya didasarkan pada metode saldo menurun kecuali bangunan dengan metode garis lurus. Tarif penyusutannya adalah sebagai berikut :

1. Bangunan 5% - 12,5%
2. Kendaraan 12,5% - 25%
3. Inventaris 12,5% - 25%

Aset tetap dan inventaris disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai ( jika ada ). Surplus Revaluasi Aset Tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris. Kewajiban Sewa Pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Yang Diterima.

### **2.l Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya dan disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

### **2.m Aset Lain - Lain**

Aset Lain – lain adalah pos – pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian aset lain – lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun aset lain-lain.

## **PERUMDA BPR BANK MAGELANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

### **2.n Kewajiban Segera**

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

#### **2.o Utang Bunga**

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang Bunga antara lain terdiri dari :

1. Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar ( akrual bunga )
2. Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah
3. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

#### **2.p Utang Pajak**

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Utang Pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

#### **2.q Simpanan**

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperpanjang. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam Utang Bunga.

#### **2.r Simpanan Dari Bank Lain**

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos Pinjaman Diterima.

#### **2.s Pinjaman Diterima**

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai Beban Bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai Utang Bunga. Pinjaman Diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos Utang Bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik (dimasukkan di rekening administratif).

## **PERUMDA BPR BANK MAGELANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

### **2.t Kewajiban Lain - Lain**

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada. Termasuk dalam kewajiban lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

### **2.u Modal**

Pada BPR berbentuk Perseroan Terbatas, modal disetor merupakan bagian dari modal ditempatkan yang telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non – kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal tambahan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun Tambahan Modal Disetor.

### **2.v Surplus Revaluasi aset tetap**

Surplus revaluasi aset tetap merupakan selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi. Disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Pengungkapannya meliputi dasar yang digunakan, tanggal efektif revaluasi, pihak yang melakukan penilaian, jumlah tercatat jenis aset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba.

### **2.w Saldo Laba**

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

### **2.x Pendapatan Bunga**

Pendapatan dan biaya bunga dihitung atas dasar acrual basis. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai "Non Performing" tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aktiva produktif "Non Performing" di masukkan dalam rekening administrasi.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dari kredit yang masuk kategori performing diakui secara akrual, sedangkan dari kredit yang termasuk kategori non performing diakui secara kas. Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.



## **PERUMDA BPR BANK MAGELANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

- 2.y **Beban Bunga**  
Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana misalnya premi penjaminan simpanan, cash back, dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga disajikan terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.
- 2.z **Pendapatan Operasional Lainnya**  
Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR. Pendapatan operasional lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.
- 2.aa **Beban Penyisihan Kerugian**  
Beban penyisihan kerugian merupakan beban yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit dan dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan.
- 2.ab **Beban Pemasaran**  
Beban pemasaran termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.
- 2.ac **Beban Administrasi dan Umum**  
Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR. Beban administrasi dan umum diakui sebesar alokasi proporsional selama beberapa periode untuk beban administrasi umum yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode pelaporan.
- 2.ad **Beban Operasional Lainnya**  
Beban operasional lainnya adalah biaya operasional yang tidak termasuk dalam salah satu biaya operasional di atas, misalnya kerugian akibat penjualan kas dalam valuta asing, kerugian akibat penjualan SBI.
- 2.ae **Pendapatan Non - Operasional**  
Pendapatan non – operasional berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa penginanan uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya. Pendapatan non – operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- 2.af **Beban Non - Operasional**  
Beban non – operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan invetaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.
- Beban non – operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.
- 2.ag **Beban Pajak Penghasilan**  
Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban Pajak Penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi.

## **PERUMDA BPR BANK MAGELANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

### **3.3 KAS**

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Kas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
- Kas Kantor Pusat	240.049.000	266.279.100
- Kas kantor Cabang Blabak	83.359.800	38.319.000
Jumlah Kas	<b>323.408.800</b>	<b>304.598.100</b>

### **3.4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pendapatan Bunga yang akan diterima per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

- Penempatan pada Bank Lain	37.260.750	35.484.811
- Kredit Yang Diberikan	1.621.410.012	1.409.898.424
Jumlah pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	<b>1.658.670.762</b>	<b>1.445.383.235</b>

### **3.5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Penempatan pada Bank Lain per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan perincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Giro		
- Giro QNB Collateral	45.490.713	45.490.713
- PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk KC Shopping Magelang	964.464.821	-
- PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	2.522.416.848	2.164.754.448
- PT. Bank Permata Tbk	2.036.274.231	2.047.924.601
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61.473.047	55.007.024
- PT. Bank QNB Indonesia Tbk	383.695.432	381.782.142
- PT. Bank Central Asia Tbk	2.357.664.219	2.096.283.155
- PT. Bank Bukopin Tbk	180.623.539	2.181.209.815
- PT. Mayapada Internasional, Tbk.	1.039.382.416	1.003.900.479
Sub Jumlah Giro	<b>9.591.485.266</b>	<b>9.976.352.377</b>

#### Tabungan

- PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.005.586.074	2.526.260.527
- PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4.267.935.429	2.974.099.328
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.579.132.314	3.020.063.977
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.666.663.026	2.474.580.507
- PT. BPR Mitra	2.057.804.815	1.996.003.520
- PT. BPR Syariah Madina Mandiri Sejahtera	2.000.828.569	-
- PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk KC Shopping Magelang	1.612.984.158	2.169.097.632
Sub Jumlah Tabungan	<b>17.190.934.385</b>	<b>15.160.105.491</b>

## PERUMDA BPR BANK MAGELANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

Lanjutan penempatan pada Bank lain

Deposito	2022	2021
- Perumda BPR Bank Jogja	2.000.000.000	4.000.000.000
- PT BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
- PUD BPR Bank Karanganyar	2.000.000.000	-
- PT BPR Bapera Batang	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Bank Jepara Artha (Perseroda)	2.000.000.000	-
- PT BPR Ceper Klaten	2.000.000.000	1.500.000.000
- PD BPR Bank Purworejo	1.000.000.000	1.500.000.000
- PT BPR Muhadi Setia Budi	1.000.000.000	-
- PD BPR Bank Salatiga	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Arthama Cerah	1.000.000.000	1.000.000.000
- Perumda BPR Bank Brebes	-	1.000.000.000
- PD BPR Bapas 69 Apex	750.000.000	750.000.000
- PD BPR Jepara Artha	500.000.000	500.000.000
- Perumda BPR Bank Brebes	500.000.000	500.000.000
- Perumda BPR Bank Salatiga	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Niji	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Weleri Jaya Persada	500.000.000	500.000.000
- PD BPR Bank Pasar Kudus	400.000.000	400.000.000
- Deposito Khusus Bank Jateng Apex	30.000.000	30.000.000
Sub Jumlah Deposito	19.680.000.000	17.680.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	46.462.419.651	42.816.457.868

### 3.6 PENYISIHAN KERUGIAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Penyisihan Kerugian Penempatan Pada bank Lain per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:

- PPAP Awal Tahun	28.696.405	4.114.008
- Pembentukan/Pembalikan penyisihan tahun berjalan +/- Saldo Akhir Tahun	(380.269)	24.582.397
	28.316.136	28.696.405

## **PERUMDA BPR BANK MAGELANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

### **3.7 KREDIT YANG DIBERIKAN**

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
- Kredit yang Diberikan - Pokok	195.026.146.888	184.023.094.974
- Kredit yang Diberikan - Provisi -/-	(1.042.744.436)	(1.104.508.862)
- Kredit yang Diberikan - Administrasi -/-	(18.527.980)	(5.901.599)
- Pendapatan bunga yang ditangguhkan - restrukturasi	(626.511.784)	(706.461.766)
Jumlah kredit yang diberikan	<u>193.338.362.688</u>	<u>182.206.222.747</u>
Kredit berdasarkan keterkaitan		
- Kredit dengan pihak terkait	1.120.466.060	1.619.451.316
- Kredit dengan pihak yang tidak terkait	193.905.680.828	182.403.643.658
Jumlah Kredit berdasarkan keterkaitan	<u>195.026.146.888</u>	<u>184.023.094.974</u>
Jenis Penggunaannya		
- Modal Kerja	75.213.885.509	60.226.260.433
- Investasi	14.604.161.967	11.762.074.044
- Konsumtif		
a. KPR yang agunannya diikat dengan hak tanggungan	12.416.679.705	14.247.974.294
c. Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor	5.150.346.264	5.016.984.209
d. Kredit Konsumsi Lainnya	87.641.073.443	92.769.801.994
Jumlah jenis penggunaannya	<u>195.026.146.888</u>	<u>184.023.094.974</u>
Jenis Sektor Ekonomi		
- Bukan lapangan usaha - Rumah tangga	17.574.845.799	284.623.597
- Perdagangan Besar dan Eceran	34.986.248.210	36.461.475.422
- Kegiatan Usaha yg belum jelas batasannya	-	167.601.633
- Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	3.503.030.565	2.099.506.856
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	2.862.181.304	235.508.791
- Konstruksi	10.426.562.506	6.076.784.521
- Bukan lapangan usaha - lainnya	87.633.253.613	110.464.581.801
- Real Estate	31.496.461.371	26.425.672.901
- Jasa Perorangan yg melayani Rumah Tangga	1.488.334.126	118.146.570
- Industri Pengolahan	1.244.579.616	9.669.605
- Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	1.817.994.563	824.961.216
- Jasa Pendidikan	-	573.247.765
- Perikanan	140.770.598	41.869.957
- Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	1.851.884.617	239.444.339
Jumlah Kredit berdasarkan sektor	<u>195.026.146.888</u>	<u>184.023.094.974</u>
Menurut Kolektibilitas		
- Lancar	169.076.673.028	168.552.094.881
- Dalam Perhatian Khusus	19.437.415.745	8.033.726.551
- Kurang Lancar	493.170.201	915.143.667
- Diragukan	278.832.162	816.232.511
- Macet	5.740.055.752	5.705.897.364
Jumlah menurut kolektibilitas	<u>195.026.146.888</u>	<u>184.023.094.974</u>

## PERUMDA BPR BANK MAGELANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

### 3.8 PENYISIHAN KERUGIAN ( PPAP ) KREDIT YANG DIBERIKAN

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan Per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
- PPAP Awal Tahun	3.419.435.760	1.792.088.784
- Pembentukan penyisihan kredit tahun berjalan +/-	1.669.008.453	1.627.346.976
- Penghapusan buku kredit tahun berjalan -/-	(469.425.827)	-
- Pengembalian kelebihan penyisihan kerugian kredit -/-	(904.418.953)	-
Saldo akhir Tahun	<u>3.714.599.433</u>	<u>3.419.435.760</u>

### 3.9 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2022 dan 2021

	2022	2021
	7.140.736.533	7.140.736.533

### 3.10 ASET TETAP DAN INVENTARIS

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Aset Tetap dan Inventaris per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan perincian sebagai berikut:

#### Harga Perolehan

- Tanah gedung dan bangunan	2.613.487.800	2.613.487.800
- Inventaris	2.309.094.008	2.167.780.358
- Kendaraan	2.030.834.091	1.824.675.000
Jumlah Harga Perolehan	<u>6.953.415.899</u>	<u>6.605.943.158</u>

#### Akumulasi Penyusutan

- Akumulasi Penyusutan Gedung	1.026.876.792	897.664.884
- Akumulasi Penyusutan Inventaris	1.997.781.863	1.831.553.666
- Akumulasi Penyusutan Kendaraan	1.112.051.148	897.398.902
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>4.136.709.803</u>	<u>3.626.617.452</u>

#### Nilai Buku

	<u>2.816.706.096</u>	<u>2.979.325.706</u>
--	----------------------	----------------------

Aset Tetap dan Inventaris	Saldo Awal 01-Jan-2022	Penambahan 2022	Pengurangan 2022	Saldo Akhir 31-Des-2022
Harga Perolehan :				
Tanah gedung dan bangun.	2.613.487.800	-	-	2.613.487.800
Inventaris	2.167.780.358	141.313.650	-	2.309.094.008
Kendaraan	1.824.675.000	206.159.091	-	2.030.834.091
Jumlah	<u>6.605.943.158</u>	<u>347.472.741</u>	<u>-</u>	<u>6.953.415.899</u>
Akumulasi Penyusutan				
Tanah gedung dan bangun.	897.664.884	129.211.908	-	1.026.876.792
Inventaris	1.831.553.666	166.228.197	-	1.997.781.863
Kendaraan	897.398.902	214.652.246	-	1.112.051.148
Jumlah	<u>3.626.617.452</u>	<u>510.092.351</u>	<u>-</u>	<u>4.136.709.803</u>
Nilai Buku	<u>2.979.325.706</u>			<u>2.816.706.096</u>

## PERUMDA BPR BANK MAGELANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

### 3.11 ASET TIDAK BERWUJUD

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan perincian sebagai berikut:

	2022	2021
Aset Tidak Berwujud (Software Program)	91.000.000	91.000.000
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud (Software)	84.916.694	78.229.190
Nilai Buku	<u>6.083.306</u>	<u>12.770.810</u>

  

Aset Tidak Berwujud	Saldo Awal 01-Jan-2022	Penambahan 2022	Pengurangan 2022	Saldo Akhir 31-Des-2022
Aset Tidak Berwujud	91.000.000	-	-	91.000.000
Akumulasi Amortisasi	78.229.190	6.687.504	-	84.916.694
Nilai Buku	<u>12.770.810</u>			<u>6.083.306</u>

### 3.12 ASET LAIN - LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo pos Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan perincian sebagai berikut:

	2022	2021
- Biaya Undian Kamaval	-	84.400.875
- Asuransi Kendaraan	21.818.669	21.543.183
- Sewa Tower	51.066.688	39.166.684
- Sewa Kantor Kas Tempuran	119.000.021	127.500.017
- Persediaan Barang Pusat	26.322.300	31.260.000
- Uang Muka Kerja Pusat	277.533.000	393.262.581
- Persediaan Barang Cabang	11.645.250	10.216.250
- Uang Muka Kerja Cabang	84.152.000	130.663.000
- Lain-lain	13.877.583	22.708.746
Jumlah Aset Lain - Lain	<u>605.415.511</u>	<u>860.721.336</u>

### 3.13 KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Kewajiban Segera Dibayar per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan perincian sebagai berikut:

- PPh Pasal 4 Ayat 2	113.470.441	146.224.865
- PPh Pasal 21	25.968.475	23.013.415
- PPh Pasal 23	1.074.433	926.720
- PPh Pasal 25	60.634.542	86.973.677
- Asuransi Jamkrida	22.436.400	13.290.000
- Asuransi Bumiputera Muda	15.198.198	15.198.198
- Notaris Dwi Kimtoro	11.110.000	1.805.000
- Notaris Wing Mahareni	14.350.000	6.800.000
- Notaris Murtiwi	181.805.000	223.520.000
- Notaris Dwi Arta	3.075.000	20.087.500
- Notaris Suhami	-	4.350.000
- Notaris Utari	2.675.000	5.675.000
- Notaris Ardianto	100.000	200.000
- Notaris Andrianti	5.400.000	5.400.000
- Notaris Yunita	687.467.000	-
- Titipan Nasabah	4.850.954.043	-
Jumlah Kewajiban Segera	<u>5.995.718.532</u>	<u>553.464.375</u>

## PERUMDA BPR BANK MAGELANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

### 3.14 UTANG BUNGA

Jumlah tersebut merupakan saldo atas Hutang Bunga per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan perincian sebagai berikut:

	2022	2021
- Bunga deposito yang masih harus dibayar	204.988.161	256.824.727
- Bunga deposito yang jatuh tempo belum diambil	13.492.981	22.275.958
- Bunga Deposito simpanan dari Bank lain	1.917.808	3.650.685
Jumlah Utang Bunga	220.398.950	282.751.370

### 3.15 UTANG PAJAK

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Hutang Pajak per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan perincian sebagai berikut:

Utang Pajak PPh Badan Pasal 29	147.397.745	18.469.026
--------------------------------	-------------	------------

### 3.16 SIMPANAN

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Simpanan per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan perincian sebagai berikut:

	2022	2021
<b>Tabungan</b>		
- Tabungan Master	35.941.460.844	30.382.299.753
- Tabunganku	9.282.258.176	9.033.989.099
- Tabungan Reksa	45.309.070.677	44.182.092.006
- Tabungan Wajib	1.169.529.903	1.384.669.004
- Tabungan Simasda	1.197.044.372	807.088.465
- Tabungan Simpel	1.617.470.335	1.077.531.320
Jumlah	94.516.834.307	86.867.669.647
Pihak Terkait	1.209.285.848	1.573.045.746
Pihak Tidak Terkait	93.307.548.459	85.294.623.901
Jumlah	94.516.834.307	86.867.669.647

### Deposito Berjangka terdiri atas :

- Jangka Waktu 1 Bulan	6.512.500.000	8.685.000.000
- Jangka Waktu 3 Bulan	14.929.750.000	13.016.000.000
- Jangka Waktu 6 Bulan	28.242.000.000	29.751.500.000
- Jangka Waktu 12 Bulan	53.337.500.000	50.659.000.000
Jumlah	103.021.750.000	102.111.500.000

Pihak Terkait  
Pihak Tidak Terkait  
Jumlah

1.180.000.000	1.025.000.000
101.841.750.000	101.086.500.000
103.021.750.000	102.111.500.000

Total Simpanan

197.538.584.307	188.979.169.647
-----------------	-----------------

## PERUMDA BPR BANK MAGELANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

### 3.17 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan perincian sebagai berikut:

	2022	2021
- Tabungan	349.447.534	290.365.103
- Deposito	1.000.000.000	3.000.000.000
Total Simpanan dari Bank Lain	1.349.447.534	3.290.365.103
- Pihak Terkait	-	-
- Pihak Tidak Terkait	1.349.447.534	3.290.365.103
Jumlah	1.349.447.534	3.290.365.103

### 3.18 KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Kewajiban Imbalan Kerja per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan perincian sebagai berikut:

- THR	700.000.000	350.000.000
- Pesangon Direksi & Dewan Pengawas	220.000.000	-
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan	920.000.000	350.000.000

### 3.19 KEWAJIBAN LAIN - LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Kewajiban Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan perincian sebagai berikut:

- Titipan Kredit	-	1.526.106.352
- Dana Kesejahteraan	205.287.634	195.737.047
- Dana Perumahan	70.154.251	76.521.799
- Dana Sosial (CSR)	59.145.170	2.040.597
- Titipan Lainnya	1.236.847.243	703.635.417
Jumlah Kewajiban lain - lain	1.571.434.298	2.504.041.212

### 3.20 EKUITAS

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan perincian sebagai berikut:

Modal Dasar	100.000.000.000	100.000.000.000
Modal belum disetor	(71.161.782.000)	(72.661.782.000)
Modal Disetor	28.838.218.000	27.338.218.000
Cadangan Umum	4.603.028.344	4.370.346.433
Cadangan Tujuan	4.537.121.805	4.304.439.894

Belum ditentukan tujuannya :

- Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	2.887.538.263	2.326.819.110
Jumlah Ekuitas	40.865.906.412	38.339.823.437



## **PERUMDA BPR BANK MAGELANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

### **3.21 PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL**

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pendapatan Bunga Kontraktual per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan perincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
- Pendapatan Bunga Giro	101.323.525	115.220.775
- Pendapatan Bunga Deposito Berjangka	1.171.511.850	1.132.652.512
- Pendapatan Bunga Tabungan	158.552.889	197.271.889
Sub Jumlah	<u>1.431.388.264</u>	<u>1.445.145.176</u>
Pendapatan Bunga dari pihak ke 3 ( tiga ) bukan Bank	24.759.515.815	22.472.709.451
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	-
Total Pendapatan Bunga Kontraktual	<u><u>26.190.904.079</u></u>	<u><u>23.917.854.627</u></u>

### **3.22 PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI**

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pendapatan Provinsi per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan perincian sebagai berikut:

- Provisi	1.000.351.931	862.440.234
Jumlah pendapatan provisi dan administrasi	<u>1.000.351.931</u>	<u>862.440.234</u>

### **3.23 BEBAN BUNGA**

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban Bunga per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan perincian sebagai berikut:

- Deposito Berjangka	5.317.046.713	6.669.650.880
- Tabungan	2.356.733.755	2.716.700.039
- Koreksi atas pendapatan bunga	477.903.434	-
- Pinjaman yang diterima	-	10.051.309
- Penjamin LPS	404.607.330	354.556.434
Jumlah Beban Bunga	<u><u>8.556.291.232</u></u>	<u><u>9.750.958.662</u></u>

## **PERUMDA BPR BANK MAGELANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

### **3.24 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pendapatan Operasional per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan perincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
- Denda Pinjaman	132.277.042	81.911.643
- Pendapatan Administrasi Tabungan	65.911.970	60.376.597
- Pendapatan Administrasi Deposito	20.596.304	22.223.881
- Kredit Hapus buku	2.016.455	7.010.594
- Administrasi STNK ROYA	3.487.551	1.117.500
- Administrasi Registrasi	2.545.000	2.465.000
- Pendapatan Penutupan Tabungan	3.260.000	4.345.885
- Pengembalian Biaya Kirim, cash back	4.992.000	3.734.000
- Kelebihan PPAP	962.880.947	239.225.132
- Selisih Kas	101.588	43.358
- Lainnya	118.990.011	66.021.857
- Fee Bukopinet	-	143.500
- Meterai	51.940.000	29.789.000
- Fee Fastpay	1.561.350	555.890
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<b>1.370.560.218</b>	<b>518.963.837</b>

### **3.25 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/ PENYUSUTAN**

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan perincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
- Beban Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	58.081.725	55.591.877
- Kredit Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.669.008.453	1.835.562.628
- Penyusutan dan Amortisasi	516.779.855	568.881.272
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	<b>2.243.870.033</b>	<b>2.460.035.777</b>

### **3.26 BEBAN PEMASARAN**

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban Pemasaran per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan perincian sebagai berikut:

- Undian Tabungan	755.491.180	376.773.650
- Iklan	64.380.000	100.671.000
- Karangan Bunga	15.900.000	19.700.000
- Spanduk	-	9.270.000
Jumlah Beban Pemasaran	<b>835.771.180</b>	<b>506.414.650</b>

## **PERUMDA BPR BANK MAGELANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

### **3.27 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban Administrasi dan Umum per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan perincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
- Beban Tenaga Kerja	7.937.883.788	6.536.120.359
- Beban pendidikan	545.862.500	369.571.800
- Beban Premi Asuransi	260.014.049	243.956.141
- Beban Sewa	133.921.177	603.293.528
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan beban Barang dan Jasa	277.919.018	222.182.927
- Beban Pajak Non PPh	1.691.177.803	1.471.439.935
- beban Operasional Lainnya	1.654.886.345	39.588.250
- beban Operasional Lainnya	414.336.381	157.864.475
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	<u>12.916.001.061</u>	<u>9.644.017.415</u>

### **3.28 PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pendapatan Non Operasional per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan perincian sebagai berikut:

- Lainnya	1.814.178	-
- Pendapatan Penjualan Inventaris / AT / Sewa	-	61.250.000
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>1.814.178</u>	<u>61.250.000</u>

### **3.29 BEBAN NON OPERASIONAL**

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban Non Operasional per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan perincian sebagai berikut:

- Beban sumbangan dan iuran	47.073.900	52.667.200
- Beban Olah Raga	8.499.500	493.000
- Lainnya	156.707.900	16.068.482
Jumlah Beban Non Operasional	<u>212.281.300</u>	<u>69.228.682</u>

## **PERUMDA BPR BANK MAGELANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

### **3.30 BEBAN PAJAK PENGHASILAN**

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban pajak penghasilan per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan perincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Peredaran Bruto	28.563.630.406	25.299.258.698
Laba Akuntansi Sebelum Pajak	3.799.415.600	2.929.853.512
Koreksi Fiskal Positif		52.667.200
Beban sumbangan dan iuran	47.073.900	
Beban Olah Raga	8.499.500	
Lainnya	156.707.900	
PPAP kredit yang diberikan	455.461.437	
Koran/ majalah	13.264.000	
Representasi	30.669.000	
Jamuan tamu	72.481.100	45.827.750
Jumlah Koreksi Fiskal Positif	784.156.837	98.494.950
Koreksi Fiskal Negatif		
Kelebihan PPAP	58.461.994	
Jumlah Koreksi Fiskal Negatif	58.461.994	
Jumlah Koreksi Fiskal	725.694.843	98.494.950
Laba menurut fiskal	4.525.110.443	3.028.348.462
Laba Menurut Fiskal (Pembulatan)	4.525.110.000	3.028.348.000
Lanjutan beban taksiran pajak penghasilan		
PPH yang mendapat fasilitas (tarif 11%)	83.646.863	63.202.158
PPH yang tidak mendapat fasilitas (tarif 22%)	828.230.474	539.832.244
Beban Pajak penghasilan	911.877.337	603.034.402
Dikurangi uang muka pajak penghasilan	764.479.592	584.565.376
Pajak penghasilan pasal 29 tertutang	147.397.745	18.469.026

### **3.31 TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi dan Dewan Pengawas bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang diselesaikan pada tanggal 17 Februari 2023.

**LAMPIRAN**

**PERUMDA BPR BANK MAGELANG**  
**RASIO KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL MINIMUM**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<b>2022</b>
<b>PERMODALAN</b>	
<b>I MODAL INTI</b>	
1. Modal Inti Utama	28.838.218.000
1.1. Modal Disetor	-
1.2. Cadangan Tambahan Modal	-
1.2.1 Agio	-
1.2.2 Dana Setoran Modal	-
1.2.3 Modal Sumbangan	-
1.2.4 Cadangan Umum	4.603.028.344
1.2.5 Cadangan Tujuan	4.537.121.805
1.2.6 Laba ditahan	-
1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maks 50% Setelah Taksiran Hutang PPh)	1.443.769.132
1.2.8 Pajak tangguhan (deferred tax) -/-	-
1.2.9 Goodwill -/-	-
1.2.10 Disagio -/-	-
1.2.11 AYDA yg telah melampaui 1 s.d. 3 tahun -/- (Stimulus POJK 17)	(1.275.065.252)
AYDA yg telah melampaui 3 s.d. 5 tahun -/- (Stimulus POJK 17)	(561.370.543)
1.2.12 Rugi tahun lalu -/-	-
1.2.13 Rugi tahun berjalan -/-	-
Jumlah Modal Inti	<u>37.585.701.486</u>
2. Modal Inti Tambahan	-
Jumlah Modal Inti (I.1 + I.2)	<u>37.585.701.486</u>
<b>II. Modal Pelengkap</b>	
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-
II.2 Cadangan Revaluasi aktiva tetap	-
II.3 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	864.583.144
Jumlah modal pelengkap (paling tinggi 100% dari modal inti)	864.583.144
3. Jumlah modal	<u>38.450.284.630</u>
II MODAL MINIMUM INTI (8% x ATMR)	8.447.425.019
III MODAL MINIMUM (12% x ATMR)	12.671.137.529
IV KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL INTI	30.002.859.610
V KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL	25.779.147.101
IV RASIO MODAL INTI = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	<u>35,59%</u>
IV RASIO MODAL CAR = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	<u>36,41%</u>

**PERUMDA BPR BANK MAGELANG  
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam rupiah kecuali kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN	BOBOT RESIKO	PER 31 DESEMBER 2022	
		NOMINAL	ATMR
<b>I AKTIVA NERACA</b>			
1 Kas	0%	323.408.800	-
2 Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0%	-	-
3 Kredit dengan agunan SBI, tabungan, deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	0%	1.823.274.092	-
4 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	0%	7.140.736.533	-
5 Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	15%	-	-
6 Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	20%	46.462.419.651	9.292.483.930
7 Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemda	20%	-	-
8 Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	20%	-	-
9 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat dijamin oleh hak tanggungan pertama.	30%	73.870.846.056	22.161.253.817
10 Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	30%	-	-
11 Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	50%	82.885.071.612	41.442.535.806
12 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	50%	2.827.825.427	1.413.912.714
13 Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	70%	659.136.386	461.395.470
14 Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	70%	14.492.254.684	10.144.578.279
15 Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	100%	12.412.674.840	12.412.674.840
16 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	100%	3.177.102.208	3.177.102.208
17 Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	100%	2.822.789.402	2.822.789.402
18 Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	100%	-	-
19 Aset lainnya selain tersebut di atas.	100%	2.264.086.273	2.264.086.273
<b>II Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum</b>		<b>251.161.625.964</b>	<b>105.592.812.739</b>

**PERUMDA BPR BANK MAGELANG**  
**PERHITUNGAN CASH RATIO DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

POS-POS NERACA	2022
1. Alat Likuid	323.408.800
a. Kas	
b. Antarbank Aktiva	9.591.485.266
- Giro	16.841.486.851
- Tabungan ( neto )	
( - / - tabungan ABP )	
Jumlah	26.756.380.917
2. Hutang Lancar	6.363.515.227
a. Kewajiban segera	
b. Simpanan pihak ke III	94.516.834.307
- Tabungan	103.021.750.000
- Deposito berjangka	
Jumlah	203.902.099.534
Cash Ratio	13,12%
( Rasio Alat Likuid thp. Hutang Lancar )	
1. Simpanan pihak ke III	94.516.834.307
a. Tabungan	
b. Simpanan Berjangka	103.021.750.000
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank	-
lebih dari 3 bulan *	
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari Bank	-
lebih dari 3 bulan *	
4. Modal Pinjaman	-
5. Modal Inti	37.585.701.486
Jumlah dana yang diterima	235.124.285.793
6. Aktiva Produktif	
a. Kredit yang diberikan **)	195.026.146.888
b. Kredit yang diberikan **)	
kepada Bank lain	
c. Lainnya *)	-
Jumlah Aktiva Produktif	195.026.146.888
LDR	82,95%
( Rasio Kredit thp. Dana Yang Diterima )	

\*) Termasuk dana Antar Bank dan surat berharga yang diterbitkan tetapi tidak termasuk subordinasi

\*\*\*) Termasuk kredit konsorsium menurut pangsanya tapi tidak termasuk kredit kelolaan (channeling)



**PERUMDA BPR BANK MAGELANG  
PERHITUNGAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, NPL, ROA DAN BOPO**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian Saldo Tahun 2022	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
Lancar	169.076.673.028	46.462.419.651	215.539.092.679
Dalam Perhatian Khusus	19.437.415.745	-	19.437.415.745
Kurang Lancar	493.170.201	-	493.170.201
Diragukan	278.832.162	-	278.832.162
Macet	5.740.055.752	-	5.740.055.752
Total	195.026.146.888	46.462.419.651	241.488.566.539
Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			
Kurang Lancar (50%)	246.585.101	-	246.585.101
Diragukan (75%)	209.124.122	-	209.124.122
Macet (100%)	5.740.055.752	-	5.740.055.752
Total	6.195.764.974	-	6.195.764.974
PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)			
Lancar	836.267.008	28.316.136	864.583.144
Dalam Perhatian Khusus	205.034.403		205.034.403
Kurang Lancar	19.398.816		19.398.816
Diragukan	17.211.121		17.211.121
Macet	2.636.688.085		2.636.688.085
Total	3.714.599.433	28.316.136	3.742.915.569
Rasio KAP (dalam persentase)	Aktiva Produktif yg Diklasifikasikan Aktiva Produktif		2,57%
PPAP (dalam persentase)	Penyisihan penghp aktiva produktif PPAP yang wajib dibentuk		100%
NPL Bruto (dalam persentase)	Kredit Non Lancar Total Kredit Yang Diberikan		3,34%
NPL Netto (dalam persentase)	Kredit Non Lancar Dikurangi PPAP Total Kredit Yang Diberikan		1,97%
Rasio Rentabilitas			
Return On Asset (ROA)	Laba Sebelum Pajak Total Asset		1,58%
BOPO	Beban Operasional Pendapatan Operasional		85,72%